

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Nilai-nilai pendidikan Islam dalam Tradisi Kupatan di Desa Semarum Kecamatan Durenan Trenggalek” ini ditulis oleh Welinda Kumara Santi, NIM. 12506184052, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, yang dibimbing oleh Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag. dan Dr. H. Ahmad Zainal Abidin, M.A.

Kata kunci: Nilai-nilai Pendidikan Islam, Tradisi Kupatan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keunikan salah satu desa yang berada di daerah kabupaten Trenggalek. Salah satu desa di Kabupaten Trenggalek tepatnya di desa Semarum ini memiliki tradisi yang sangat unik yaitu tradisi kupatan. Dikatakan unik karena semua masyarakat di desa Semarum ini selalu merayakan kupatan di setiap rumah-rumah tanpa terkecuali. Hal ini dibuktikan dengan dilaksanakannya kupatan masal di setiap rumah-rumah dan mempersilahkan siapa saja yang datang untuk bertamu baik keluarga, sanak saudara, teman, dan bahkan orang asing sekalipun. Hal lain yang menyebabkan di desa Semarum ini unik karena tradisi kupatan ini terjadi setiap tahun dan merupakan desa yang menginspirasi desa-desa lain untuk ikut menyelenggarakan kegiatan kupatan masal.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam dalam pengajaran memuliakan tamu dalam tradisi kupatan di Desa Semarum Kecamatan Durenan Trenggalek?. (2) Bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam dalam pengajaran bersedekah dalam tradisi kupatan di Desa Semarum Kecamatan Durenan Trenggalek?. (3) Bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam dalam pengajaran hidup rukun dalam tradisi kupatan di Desa Semarum Kecamatan Durenan Trenggalek?.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam dalam memuliakan tamu dalam tradisi kupatan di Desa Semarum Kecamatan Durenan Trenggalek. (2) Untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam dalam pengajaran bersedekah dalam tradisi kupatan di Desa Semarum Kecamatan Durenan Trenggalek. (3) Untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam dalam pengajaran hidup rukun dalam tradisi kupatan di Desa Semarum Kecamatan Durenan Trenggalek.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi (trianggulasi sumber, trianggulasi teknik, dan trianggulasi waktu), perpanjangan penelitian, dan peningkatan ketekunan.

Hasil penelitiannya adalah (1) Nilai-nilai pendidikan Islam dalam memuliakan tamu dalam tradisi kupatan yaitu tuan rumah menyajikan makanan berupa ketupat yang disuguhkan kepada tamu yang datang kerumahnya, masyarakat desa Semarum menyambut tamu yang berkunjung ke rumah mereka dengan ramah, dan semua warga di desa Semarum tanpa terkecuali menjalankan tradisi kupatan sebagai bagian dari memuliakan tamu yang berkunjung kerumahnya. (2) Nilai-nilai pendidikan Islam dalam pengajaran bersedekah dalam tradisi kupatan yaitu Para warga rela mengeluarkan sebagian hartanya untuk membuat makanan khas di hari raya kupatan ini. Nantinya makanan yang berupa ketupat ini akan dibagikan atau disuguhkan kepada para tamu yang datang dengan niat untuk bersedekah, Warga masyarakat desa Semarum mengadakan *open house* di hari raya yang ke delapan, dan Warga masyarakat desa Semarum mempersilahkan siapa saja yang datang kerumah mereka untuk sekedar bersilaturahmi dan menyuguhi tamu-tamu yang datang dengan makanan ketupat (3) Nilai-nilai pendidikan Islam dalam pengajaran hidup rukun dalam tradisi kupatan yaitu para warga saling bahu membahu bersama keluarga mereka untuk membuat makanan khas dalam tradisi kupatan ini yaitu ketupat, Para orang tua membiasakan anak-anak mereka untuk membantu membuat hidangan ketupat yang bertujuan untuk menciptakan kerukunan di dalam keluarga, dan warga masyarakat desa semarum secara bersama-sama mengarak ketupat yang disebut dengan seribu kupat untuk diarak berkeliling di jalan raya durenan.

ABSTRACT

Thesis With Title “**Islamic education values in the Kupatan Tradition in Semarum Village, Durenan District, Trenggalek**” Written by Welinda Kumara Santi, NIM. 12506184052. Department of Islamic Education Graduate Program, State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung. Advisor Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag. and Dr. H. Ahmad Zainal Abidin, M.A.

Keywords: Islamic Education Values, Kupatan Tradition

This research is motivated by the uniqueness of one of the villages in the Trenggalek district area. One of the villages in Trenggalek Regency, precisely in Semarum village, has a very unique tradition, the kupatan tradition. Said to be unique because all the people in the Semarum village always celebrate kupatan in every house without exception. This is evidenced by the implementation of mass kupatan in every house and invite anyone who comes to visit good family, relatives, friends, and even strangers though. Another thing that causes this Semarum village is unique because this tradition of kupatan occurs every year and is a village that inspires other villages to take part in organizing mass kupatan activities.

The focus of this thesis is (1) How is islamic education values in education glorify the guest in the Kupatan Tradition in Semarum Village, Durenan District, Trenggalek?. (2) How is islamic education values in in charity education in the Kupatan Tradition in Semarum Village, Durenan District, Trenggalek?. (3) How is islamic education values in harmony education in the Kupatan Tradition in Semarum Village, Durenan District, Trenggalek?.

The purpose of this thesis is (1) To describe islamic education values in education glorify the guest in the Kupatan Tradition in Semarum Village, Durenan District, Trenggalek. (2) To describe islamic education values in in charity education in the Kupatan Tradition in Semarum Village, Durenan District, Trenggalek. (3) To describe islamic education values in harmony education in the Kupatan Tradition in Semarum Village, Durenan District, Trenggalek.

This research used a qualitative approach and descriptive research type. The data collection method uses the method of observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques using data reduction, data presentation, and drawing conclusions. While checking the validity of the data uses triangulation (triangulation of sources, triangulation of techniques, and triangulation of time), extension of research, and increasing perseverance.

The result of this thesis is (1) Islamic education values in education glorify the guest in the Kupatan Tradition namely the host serves food in the form of diamonds served to guests who come to his house, Semarum villagers greet guests who visit their homes in a friendly manner, and all residents in Semarum village

without exception carry out the tradition of kupatan as part of glorifying guests who visit their homes. (2) Islamic education values in in charity education in the Kupatan Tradition namely residents are willing to spend part of their wealth to make special food on this kupatan holiday. Later the food in the form of diamonds will be distributed or served to guests who come with the intention to give alms, Semarang villagers hold an open house on the eighth day, and Semarang villagers invite anyone who comes to their home to just stay in touch and treat guests who come with diamond food. (3) Islamic education values in harmony education in the Kupatan Tradition namely the residents work hand in hand with their families to make a special food in the kupatan tradition, the diamond, the parents accustom their children to help make the rice dish which aims to create harmony in the family, and the villagers in Semarang together the same as parading diamonds called a thousand kupat to be paraded around on the durenan highway.

الملخص

رسالة الماجستير بالموضوع "القيمة التربوية الإسلامية في تقاليد كوباتان في قرية سيماروم منطقة دورينان ترينجاليك" قد كتبها ويلندا كومازا ساري. رقم القيد: ١٢٥٠٦١٨٤٠٥٢. قسم تعليم الدين الإسلام دراسة العليا جامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج. المشرف: أ الدكتور الحاج أحياء الماجستير و الدكتور الحاج أحمد زين العابدين الماجستير.

كلمة الإرشادية: القيمة التربوية الإسلامية، تقاليد كوباتان

كانت خلفية رسالة الماجستير عن تفرد إحدى القرى في منطقة حي ترينجاليك. واحدة من القرى في ترينجاليك، في قرية سيماروم على وجه التحديد، لديها تقليد فريد للغاية، وهو تقليد كوباتان. يقال أنها فريدة من نوعها لأن جميع سكان قرية سيماروم يحتفلون دائمًا بكوباتان في كل منزل دون استثناء. ويتجلى ذلك من خلال تنفيذ كوباتان الشامل في كل منزل ودعوة أي شخص يأتي لزيارة الأسرة الجيدة والأقارب والأصدقاء وحتى الغرباء. الشيء الآخر الذي يسبب قرية سيماروم هذه فريد من نوعه لأن هذا التقليد من كوباتان يحدث كل عام وهو قرية تلهم قرى أخرى للمشاركة في تنظيم أنشطة كوباتان الجماعية.

وأما تركيز رسالة الماجستير فهي : (١) كيف القيمة التربوية الإسلامية في تعليم إكرام الضيوف على تقاليد كوباتان في قرية سيماروم منطقة دورينان ترينجاليك؟. (٢) كيف القيمة التربوية الإسلامية في تعليم الصدقة على تقاليد كوباتان في قرية سيماروم منطقة دورينان ترينجاليك؟. (٣) كيف القيمة التربوية الإسلامية في تعليم التسامح على تقاليد كوباتان في قرية سيماروم منطقة دورينان ترينجاليك؟.

وأهداف رسالة الماجستير فهي : (١) لوصفي القيمة التربوية الإسلامية في تعليم إكرام الضيوف على تقاليد كوباتان في قرية سيماروم منطقة دورينان ترينجاليك. (٢) لوصفي القيمة التربوية الإسلامية في تعليم الصدقة على تقاليد كوباتان في قرية سيماروم منطقة دورينان ترينجاليك. (٣) لوصفي القيمة التربوية الإسلامية في تعليم التسامح على تقاليد كوباتان في قرية سيماروم منطقة دورينان ترينجاليك.

يستخدم هذا البحث مدخل الكيفي ونوع البحث الوصفي. تستخدم طريقة جمع البيانات

طريقة الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تقنيات تحليل البيانات باستخدام تخفيض البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. أثناء التحقق من صحة البيانات باستخدام التثليث (تثليث المصادر، تثليث التقنيات، تثليث الوقت)، تمديد البحث، وزيادة المثابرة.

نتائج رسالة الماجستير فهي : (١) القيمة التربوية الإسلامية في تعليم إكرام الضيوف على تقاليد كوباتان يعني يقدم المضيف الطعام على شكل كوباتان الذي تقديمه للضيوف الذين يأتون إلى منزله، ويحبي سكان قرية سيماروم الضيوف الذين يزورون منازلهم بلطف، ويقوم جميع سكان قرية سيماروم دون استثناء بتقليد الكوباتان كجزء من تمجيد الضيوف الذين يزورون منازلهم. (٢) القيمة التربوية الإسلامية في تعليم الصدقة على تقاليد كوباتان يعني أن السكان على استعداد لإنفاق جزء من ثروتهم لإعداد طعام خاص في عطلة الكوباتان هذه. في وقت لاحق سيتم توزيع الطعام في شكل الماس أو تقديمه للضيوف الذين يأتون بنية إعطاء الصدقات، ويقوم سكان قرية سيماروم منزلاً مفتوحاً في اليوم الثامن، ويدعو سكان مجتمع قرية سيماروم أولئك الذين يأتون إلى منازلهم للبقاء على اتصال و علاج الضيوف الذين يأتون مع طعام كوباتان. (٣) القيمة التربوية الإسلامية في تعليم التسامح على تقاليد كوباتان يعني يعمل المجتمع جنباً إلى جنب مع أسرهم لإعداد طعام خاص في تقليد كوباتان، ألا وهو كوبات، والوالدين يتعرفون على أطفالهم للمساعدة في إعداد أطباق الأرز التي تهدف إلى خلق الانسجام في الأسرة، والقرويين في قرية سيماروم معاً موكب من كوبات يسمى ألف كوبات ليتم استعراضه على الطريق السريع دورينان.